

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses untuk membangun manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Pendidikan juga mempunyai peranan penting bagi kelangsungan hidup manusia, karena pendidikan dapat membuat orang menjadi cerdas, kreatif, bertanggung jawab dan produktif. Pendidikan merupakan satuan tindakan yang memungkinkan terjadinya belajar dan perkembangan. Pertumbuhan dan perkembangan siswa bergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yaitu bakat yang dimiliki oleh siswa sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi, sehingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Pendidikan dapat diperoleh melalui 2 cara, yaitu formal dan non formal. Pendidikan formal diperoleh melalui pembelajaran di sekolah dengan cara melaksanakan sistem pembelajaran (Hamalik, 2003).

Pendidikan di sekolah tidak dapat lepas dari proses pembelajaran dan interaksi antara guru dan siswa. Dalam proses pembelajaran sering ditemui beberapa masalah umum yang dimiliki oleh siswa adalah merasa bosan, salah satu faktor yang menyebabkan siswa sering merasa bosan dan tidak memahami materi pelajaran adalah penyampaian materi pelajaran yang kurang menarik dan kurangnya komunikasi antara guru dan siswa dalam pembelajaran. Untuk itu perlu dicari solusi yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang sangat rumit karena tidak sekedar menyerap informasi yang diberikan oleh guru, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Guru merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan, guru berada di titik utama dalam setiap usaha perubahan pendidikan yang diarahkan pada perubahan kualitatif. Guru mempunyai tanggung jawab untuk mengatur, mengarahkan, dan menciptakan suasana yang mendorong siswa untuk melaksanakan berbagai kegiatan dalam proses pembelajaran di kelas. Untuk menunjang tugas tersebut diperlukan pemilihan strategi yang tepat dan sesuai dengan materi atau konsep yang akan diajarkan. Strategi pembelajaran yang dipakai oleh guru akan banyak berpengaruh terhadap cara belajar siswa yang mana setiap siswa mempunyai cara belajar yang berbeda-beda.

Suasana belajar dan pembelajaran diarahkan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya, hal ini berarti dalam proses pendidikan siswa sebagai subjek pendidikan (pelaku pendidikan) bukan sebagai objek didik. Dalam proses pembelajaran, siswa tidak dianggap sebagai individu pasif yang hanya sebagai penerima informasi, akan tetapi dipandang sebagai individu aktif, yang memiliki potensi untuk berkembang. Agar proses pembelajaran menempatkan siswa sebagai subjek didik, maka guru seharusnya menerapkan belajar aktif dalam mendidik siswa (Sanjaya, 2008).

Belajar aktif merupakan salah satu cara agar kemampuan belajar dan hasil belajar siswa dapat maksimum. Belajar aktif menempatkan siswa sebagai

subjek pendidikan dalam proses belajar bukan sebagai objek pendidikan. Guru sebagai fasilitator (penyampaian materi) sangat membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat dalam penyampaian materi agar siswa dapat dengan mudah menguasai materi yang diajarkan.

Banyak kendala dalam proses pembelajaran, khususnya dalam menciptakan pembelajaran aktif. Seperti halnya di SMP Negeri 1 Kartasura juga terdapat kekurangan dalam menciptakan pembelajaran aktif pada kegiatan proses pembelajaran di kelas VIII B. Kurangnya interaksi antara guru dan siswa, kurangnya pemahaman guru terhadap strategi pembelajaran aktif, serta penggunaan media pembelajaran yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan mengakibatkan pembelajaran aktif kurang dapat dicapai secara optimal. Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran kelas VIII B yang telah dilakukan peneliti, ditemukan permasalahan sebagai berikut: 1) konsentrasi dan pemahaman siswa kurang mengenai materi pelajaran biologi (30%), 2) siswa terkadang sibuk sendiri pada saat proses pembelajaran (50%), 3) siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar karena penyampaian materi yang monoton oleh guru (40%), 4) hasil belajar siswa masih rendah (67,5%). Kelemahan-kelemahan tersebut mengakibatkan permasalahan yang menghambat proses pembelajaran seperti halnya pada materi gerak tumbuhan yang sulit dipahami. Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu strategi pemecahan masalah tersebut yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang dalam mendeteksi dan memecahkan masalah.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang permasalahannya muncul di kelas dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan. Secara umum tujuan Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) adalah untuk mengadakan perbaikan atau peningkatan mutu praktik pembelajaran di kelas. Melalui PTK guru senantiasa memperbaiki praktik pembelajaran di kelas berdasarkan pengalaman-pengalaman langsung yang nyata dipandu dengan perluasan wawasan ilmu pengetahuan dan penguasaan teoritik praktis pembelajaran (Sutama, 2011). Pelaksanaan Penelitian Tindakan kelas (PTK) sering menggunakan strategi pembelajaran untuk memotivasi siswa menjadi lebih aktif. Pemilihan strategi pembelajaran tersebut harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, dan kondisi siswa sebagai subjek penelitian. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dengan menggunakan *Macromedia flash* yang dapat membantu siswa untuk mempermudah pembelajaran.

Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang dipilih untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu atau cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dikembangkan untuk mencapai paling sedikit tiga tujuan penting, yakni prestasi akademis (hasil belajar), toleransi dan penerimaan terhadap keanekaragaman, dan pengembangan keterampilan sosial. strategi ini lebih menekankan pada proses belajar dalam kelompok-kelompok dan bukan mengerjakan sesuatu bersama kelompok. Strategi ini digunakan

untuk mendapatkan jawaban yang dihasilkan dari diskusi siswa secara bertingkat. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara berkelompok (Zaini, 2004).

Selain strategi pembelajaran, media yang mendukung pembelajaran juga sangat membantu dalam proses perbaikan kualitas pendidikan. Salah satunya adalah dengan media *Macromedia flash* yang menampilkan animasi gerak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Macromedia flash* merupakan media yang sesuai dengan karakteristik anak SMP, sehingga siswa akan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran dan mudah menangkap semua informasi yang diberikan oleh guru.

Menurut hasil penelitian Arya Sigit Prasaja (2011), menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *TAI (TEAM ASSISTED INDIVIDUALLY)* dilengkapi dengan media komputer program *Macromedia flash* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dibandingkan dengan media komik.

Menurut hasil penelitian Arif Ganda Nugraha (2009), dalam proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran *Macromedia flash 8* dapat dengan mudah membangkitkan dan merangsang siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut hasil penelitian Hardyna Usi Velawati (2011), metode pembelajaran *Snow Balling* dapat meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka akan dilakukan penelitian dengan judul “**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *SNOW BALLING* DENGAN *MACROMEDIA FLASH* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI GERAK TUMBUHAN DI KELAS VIII B SEMESTER II SMP NEGERI 1 KARTASURA TAHUN AJARAN 2011/2012**”.

B. Pembatasan Masalah

Agar masalah ini dapat dikaji secara mendalam dan dalam penelitian dapat terarah serta menghindari meluasnya permasalahan, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dengan *Macromedia flash*.

3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah ditunjukkan dengan adanya peningkatan hasil belajar biologi (aspek kognitif dan aspek afektif) siswa kelas VIII B SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan sebagai berikut:

Apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dengan *Macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012?

D. Tujuan penelitian

Agar tujuan penelitian ini lebih terarah dan tidak menyimpang dari pembahasan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dengan *Macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi gerak tumbuhan di kelas VIII B SMP Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai strategi pembelajaran aktif tipe *Snow Balling* dengan menggunakan *Macromedia flash*.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan kepada pembelajaran biologi dalam meningkatkan hasil belajar biologi siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, penelitian ini berguna untuk memberikan satu alternatif pemecahan masalah kesulitan siswa dalam belajar biologi dan menghilangkan kebosanan, sehingga hasil belajar dapat meningkat.
- b. Bagi guru, penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dalam rangka meningkatkan hasil belajar biologi.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran biologi.